

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis terkait siklus pendapatan pada UMKM Cafe Humble Palembang sebelum dan sesudah penggunaan platform online grab, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan siklus pendapatan pada Cafe Humble sudah lengkap sesuai dengan yang dipelajari di perkuliahan, yang terdiri dari entri pesanan pelanggan, pengiriman, penagihan, dan penerimaan kas. Cafe Humble sudah melaksanakan 4 aktivitas siklus pendapatan dengan baik meskipun urutan dan prosedur secara spesifik berbeda dengan teori dan lebih sederhana. UMKM ini masih tergolong usaha kecil sehingga dirasa tidak perlu menerapkan sistem yang rumit.
- 2) Penerapan siklus pendapatan antara teori yang dipelajari dengan implementasi di Cafe Humble Palembang terdapat perbedaan pada urutannya, yakni pada teori pengiriman dilakukan lebih dulu sebelum penerimaan kas. Sedangkan pada cafe pada metode pelanggan datang secara langsung ke lokasi terdapat opsi untuk melakukan pembayaran lebih dulu, sehingga urutan penerimaan kas lebih dulu daripada pengiriman. Perbedaan lainnya adalah pada teori terdapat

penjualan kredit, sedangkan di Cafe Humble tidak menyediakan metode pembayaran secara kredit, semua transaksi dilakukan secara tunai.

- 3) Penerapan siklus pendapatan di Cafe Humble Palembang dengan menggunakan *platform online grabfood* terdapat perbedaan dengan teori. Perbedaan tersebut ada pada urutan aktivitas siklus pendapatannya dimana penagihan dan penerimaan kas lebih dulu dari pengiriman. selain itu prosedur ini juga berbeda dengan siklus pendapatan secara langsung di lokasi. Perbedaan tersebut yaitu pada aktivitas entri pesanan di lokasi dilakukan oleh kasir, sedangkan dengan *platform online grabfood* dilakukan mandiri oleh pelanggan dengan pemeriksaan persediaan dilakukan oleh bagian marketing dengan mengaktifkan/menonaktifkan pilihan produk pada aplikasi *grab* sebelum penjualan dibuka. Kemudian kegiatan penagihan di lokasi dilakukan oleh kasir, sedangkan dengan *grab* dilakukan dengan *real time* tertera tagihan senilai pesanan setelah dikonfirmasi akan menjadi *sales order*. Mengenai penerimaan kas juga tidak diterima saat itu juga melainkan ditangguhkan terlebih dahulu oleh pihak *grab* sebelum ditransfer ke rekening bank pihak cafe. Aktivitas pengiriman juga disesuaikan dengan *sales order* di aplikasi *grab* saat pengemasan kemudian pendistribusian dilakukan oleh pengemudi/driver dengan jaminan identitas dan dapat dilaporkan apabila terjadi penyimpangan pada pihak *grab*.
- 4) Penggunaan dokumen siklus pendapatan pada Cafe Humble Palembang sudah cukup memadai sesuai dengan teori yang dipelajari yaitu *sales order* dan tembusannya, faktur dan tembusannya, rekapitulasi harga pokok penjualan,

dan bukti memorial. Pada pemesanan secara langsung ke lokasi tidak terdapat *sales order* namun sudah cukup dengan adanya struk penjualan. Sedangkan pada pemesanan melalui *platform online grabfood* ada *sales order* yang tertera pada aplikasi *grab* yang mencakup detail pemesanan, identitas pelanggan dan *driver*. Dokumen tersebut memang tidak tergolong banyak namun sudah cukup diterapkan sebagai bukti historis guna kebutuhan dokumentasi dan sebagainya untuk usaha Cafe Humble yang masih tergolong UMKM.

- 5) Sistem pengendalian pada UMKM Cafe Humble Palembang sudah memenuhi beberapa kriteria sesuai dengan teori yang dipelajari di perkuliahan. Sistem pengendalian sudah cukup baik pada pengelolaan data, pemisahan tugas, pembatasan akses, serta sudah dilengkapi dengan cctv pada beberapa area lokasi sehingga menghindari risiko pencurian dan kecurangan.

4.2 Saran

Dari kesimpulan dan analisis yang sudah dikerjakan, penulis mengajukan beberapa saran terkait siklus pendapatan Cafe Humble Palembang untuk perbaikan kedepannya, yakni antara lain:

- 1) Perlu dilakukan perekrutan pegawai akuntan untuk pembukuan akuntansi. Pemilik melakukan banyak tanggung jawab, yaitu pengawasan, pengecekan barang, bahkan pembukuan akuntansi. Hal ini bisa mengakibatkan *human error* mengingat banyaknya tanggung jawab yang diemban dan jam operasional cafe juga sampai hampir tengah malam (pukul 23.30 WIB).

- 2) Membuat SOP mengenai etika kesopanan pegawai sehingga menghindari risiko kehilangan pelanggan akibat pelayanan yang kurang memuaskan.
- 3) Membuat laporan evaluasi kinerja pegawai agar lebih tercatat dan terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan untuk melihat progres pegawai dari waktu ke waktu.
- 4) Perlu dilakukan pemisahan pencatatan ulang secara perpetual untuk setiap transaksi pemesanan dengan menggunakan *platform online grab* sebagai bukti historis dan backup data.